



**PERBANDINGAN RITUS ADAT *OHO ANA* PADA MASYARAKAT  
LEWOTALA DENGAN SAKRAMEN PERMANDIAN DALAM GEREJA  
KATOLIK DAN KEMUNGKINAN INKULTURASI**

**PAPER ILMIAH**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Menyelesaikan Studi Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik  
Jalur Non-Gelar**

**Oleh**

**FRANSISKUS XAVERIUS N. HEWEN**

**NIM : 21.1020**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Nama : Fransiskus Xaverius N. Hewen
2. NPM : 21.1020
3. Judul Paper Ilmiah: Perbandingan Ritus Adat *Oho Ana* pada Masyarakat Lewotala dengan Sakramen Permandian dalam Gereja Katolik dan Kemungkinan Inkulturasi
4. Pembimbing : Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.
5. Tanggal Diterima : 20 Mei 2023

6. Mengesahkan:

Pembimbing

  
Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.



Dr. Puplius Meinrad Buru

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Xaverius N. Hewen

NIM : 21.1020

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul: **PERBANDINGAN RITUS ADAT *OHO ANA* PADA MASYARAKAT LEWOTALA DENGAN SAKRAMEN PERMANDIAN DALAM GEREJA KATOLIK DAN KEMUNGKINAN INKULTURASI**, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah ditulis oleh orang atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang atau lembaga lain yang dimasukkan dalam karya ilmiah ini telah ditempatkan sebagai sumber kutipan serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya, di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan karya ilmiah ini serta gelar yang saya peroleh dari hasil studi saya.

Ledalero, 20 Mei 2023

Yang Menyatakan

Fransiskus Xaverius N. Hewen

## KATA PENGANTAR

Salah satu ritus yang merupakan warisan budaya masyarakat Lewotala yang masih bertahan dan dihidupi sampai sekarang adalah ritus *Oho Ana*. Ritus ini hemat penulis, mengungkapkan banyak aspek berharga bagi pembinaan dan penghayatan iman Kristiani.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Gereja dalamewartakan Injil kepada segala bangsa dihadapkan dengan pluralitas budaya. Berhadapan dengan kenyataan ini Gereja dituntut dan berusaha untuk membuat suatu model pewartaan yang mudah diterima, dipahami oleh mereka yang kepadanya Injil Kristus diwartakan. Untuk mencapai semuanya itu Gereja perlu membangun dialog dengan konteks lokal. Gereja menyadari bahwa setiap kebudayaan di dalamnya terkandung nilai-nilai Injil. Tiap kali bertemu dengan pelbagai kebudayaan Gereja disadarkan untuk tidak hanya menyalurkan kebenaran-kebenaran dan nilai-nilainya tetapi juga mengangkat unsur-unsur positif yang terkandung dalam budaya tersebut.

Sejalan dengan ini, penulis merasa perlu untuk mengkaji dan mengangkat nilai, makna dan unsur-unsur yang terkandung dalam ritus *Oho Ana* pada masyarakat Lewotala. Dari hasil kajian ini, lebih jauh penulis membuat perbandingan dengan Sakramen Permandian dalam Gereja Katolik dan melihat kemungkinan adanya inkulturasi dalam perayaan liturgi.

Penulis menyadari dalam penggodokan tulisan ini, ada banyak kemudahan dan juga kekurangan serta kesulitan yang dihadapi. Akan tetapi semuanya itu dapat terlewati. Karena itu, penulis menghaturkan syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini pada waktunya.

Tulisan ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan berlimpa terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penggarapan tulisan ini. Terima kasih berlimpah kepada RD. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic. yang telah dengan sabar dan setia mendampingi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung pengerjaan paper ilmiah ini. Kepada orang tua, sanak saudara dan saudari, pemerintah desa Bantala dan semua informan kunci yang telah memberikan informasi dan gagasan dalam menyelesaikan tulisan ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seangkatan, rekan-rekan frater keuskupan Larantuka, sahabat kenalan dan juga pihak Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna. Sebab itu, kritik, usul-saran konstruktif dari pembaca sekalian tetap penulis dambakan sebagai bahan berharga penyempurnaan paper ilmiah ini.

Ritapiret, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>II</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....</b>	<b>2</b>
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 TUJUAN PENELITIAN.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II SELAYANG PANDANG LEWOTALA.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 SEJARAH SINGKAT LEWOTALA .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2 KEADAAN ALAM .....</b>	<b>11</b>
2.2.1 Keadaan Geografis .....	11
2.2.2 Keadaan Topografi.....	12
2.2.3 Iklim .....	13
2.2.4 Mata Pencaharian .....	14
<b>2.3 KEADAAN SOSIAL DAN BUDAYA .....</b>	<b>16</b>
2.3.1 Pendidikan.....	16
2.3.2 Sistem Kekerabatan dan Perkawinan .....	18
2.3.3 Agama dan Kepercayaan.....	19
<b>BAB III RITUS ADAT <i>OHO ANA</i> PADA MASYARAKAT</b>	
<b>LEWOTALA .....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 PENGERTIAN RITUS DAN TUJUAN RITUS .....</b>	<b>22</b>
3.1.1 Pengertian Ritus .....	22

3.1.2 Tujuan Ritus .....	24
3.1.2.1 Pintu Masuk Menjadi Anggota Suku .....	24
3.1.2.2 Menjadi Ahli Waris dalam Keluarga dan Suku .....	25
3.1.2.3 Mendapat Berkah dan Perlindungan dari <i>Lera Wulan Tana Ekan</i> , Para Leluhur dan Suku .....	26
3.1.2.4 Mengusir Kekuatan Jahat .....	27
3.1.2.5 Menghapus Segala Salah dan Dosa.....	28
3.1.2.6 Merayakan Syukur Kolektif atas Kelahiran Bayi .....	28
<b>3.2 TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN .....</b>	<b>28</b>
3.2.1 Tempat.....	28
3.2.2 Waktu Pelaksanaan Ritus <i>Oho Ana (Tao' Elo Ana)</i> .....	29
<b>3.3 PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT .....</b>	<b>29</b>
3.3.1 <i>Ina Ma'u</i> (Ibu Pemimpin Upacara).....	29
3.3.2 Ayah dari Bayi yang Dilahirkan .....	30
3.3.3 <i>Bine Ana</i> (Saudari Ayah) .....	31
<b>3.4 MAKNA DARI SIMBOL-SIMBOL YANG DIGUNAKAN .....</b>	<b>32</b>
3.4.1 Air .....	32
3.4.2 <i>Kelapu Kuma</i> dan <i>Kelapu Menota</i> (Bahan Ramuan untuk Anak Laki-Laki).....	32
3.4.3 <i>Kelapu Kuma</i> dan <i>Kelapu Menota</i> (Bahan Ramuan untuk Anak Perempuan).....	32
3.4.4 <i>Wua</i> (Pinang) dan <i>Lolo</i> (Sirih) .....	33
<b>3.5 TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN RITUS <i>OHO ANA</i>.....</b>	<b>33</b>
3.5.1 <i>Tali Gela</i> (Tambah Gelang) .....	33
3.5.2 <i>Legat Belegat</i> (Membelah Buah Kelapa).....	34
3.5.3 <i>Hebo</i> (Mandi).....	35
3.5.4 <i>Glapu Glowa</i> (Memijat).....	35
3.5.5 <i>Howar Klapu</i> .....	36
3.5.6 <i>Gokok/Lokok Wai</i> (Tuang Air).....	36
<b>3.6 NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG</b>	
<b>DALAM RITUS <i>OHO ANA</i> .....</b>	<b>38</b>
3.6.1 Nilai Religius .....	38

3.6.2 Nilai Persatuan dan Persaudaraan .....	38
3.6.3 Nilai Edukatif .....	39
3.6.4 Nilai Persekutuan .....	40
<b>BAB IV SAKRAMEN PEMBAPTISAN ANAK-ANAK .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 PENGERTIAN SAKRAMEN PEMBAPTISAN .....</b>	<b>42</b>
4.1.1 Arti Sakramen .....	42
4.1.2 Arti Pembaptisan .....	43
<b>4.2 RAHMAT SAKRAMEN PEMBAPTISAN .....</b>	<b>45</b>
4.2.1 Dibebaskan dari Dosa .....	45
4.2.2 Menjadi Baru di dalam Allah Tritunggal .....	46
4.2.3 Dipersatukan Menjadi Anggota Tubuh Kristus .....	47
4.2.4 Menjadi Penuh di dalam Paska Kristus .....	49
4.2.5 Meterai yang Tak Terhapuskan .....	50
<b>4.3 PEMBAPTISAN ANAK-ANAK .....</b>	<b>51</b>
4.3.1 Alasan Pembaptisan Anak-Anak .....	51
4.3.1.1 Karena Dosa Asal .....	52
4.3.1.2 Karena Iman .....	54
4.3.2 Tahap-Tahap Pelaksanaan Sakramen Pembaptisan Anak-Anak .....	55
4.3.2.1 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Perayaan Sakramen Pembaptisan Anak-Anak .....	55
4.3.2.1.1 Orang Tua .....	56
4.3.2.1.2 Wali Baptis .....	57
4.3.2.1.3 Umat Allah .....	58
4.3.2.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Sakramen Pembaptisan Anak-Anak .....	59
4.3.2.2.1 Tempat Pelaksanaan Sakramen Pembaptisan Anak-Anak .....	59
4.3.2.2.2 Waktu Pelaksanaan Sakramen Pembaptisan Anak-Anak .....	60
4.3.2.3 Tanda dan Sarana dalam Sakramen Pembaptisan Anak-Anak .....	61
4.3.2.3.1 Tanda Salib .....	61
4.3.2.3.2 Air .....	61
4.3.2.3.3 Pengurapan dengan Minyak Krisma .....	63



4.3.2.3.4 Kain Putih atau Pakaian Putih.....	63
4.3.2.3.5 Lilin Bernyala.....	64
<b>BAB V TITIK TEMU DAN TITIK BEDA ANTARA</b>	
<b>RITUS <i>OHO</i> ANA DAN SAKRAMEN PERMANDIAN .....</b>	<b>65</b>
<b>5.1 UNSUR-UNSUR YANG SAMA ANTARA</b>	
<b>RITUS <i>OHO</i> ANA DAN SAKRAMEN PERMANDIAN .....</b>	<b>65</b>
5.1.1 Jenis Upacara Peralihan Hidup .....	65
5.1.2 Iman.....	66
5.1.3 Kesatuan.....	68
5.1.4 Air .....	69
5.1.5 Keselamatan .....	70
<b>5.2 MENEMUKAN TITIK BEDA ANTARA</b>	
<b>RITUS <i>OHO</i> ANA DAN SAKRAMEN PERMANDIAN .....</b>	<b>70</b>
<b>5.3 KERANGKA PERBANDINGAN ANTARA</b>	
<b>RITUS <i>OHO</i> ANA DAN SAKRAMEN PERMANDIAN</b>	
<b>DALAM GEREJA KATOLIK .....</b>	<b>71</b>
<b>5.4 PENILAIAN KRITIS .....</b>	<b>75</b>
<b>5.5 KEMUNGKINAN PELAKSANAAN INKULTURASI .....</b>	<b>76</b>
5.5.1 Ritus Pembukaan: Penerimaan Rombongan .....	76
5.5.2 Ritus Permandian .....	77
5.5.3 Doa Umat .....	77
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
<b>6.1 KESIMPULAN.....</b>	<b>78</b>
<b>6.2 USUSL-SARAN.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>